

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisa apa yang menjadi fokus penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan teori teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena serta untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan cara menganalisa faktor faktor penyebab terjadinya suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” yang beralamat di Jl. Jemur Andayani No. 55 Surabaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu dilaksanakan yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk penjelasan serta penjabaran tentang fakta yang diamati. Data tersebut meliputi latar belakang koperasi, visi, misi, motto dan struktur organisasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang nantinya bisa dihitung. Dalam penelitian ini saya meneliti anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” yang terdiri dari 31 orang.

Dalam melakukan pinjaman kredit jumlah kelompok 470 dan yang melakukan pinjaman kredit sebanyak 10 orang.

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kelompok
Januari-Desember 2018	12.795	458
Januari-Desember 2019	12.938	470
Januari-April 2020	12.874	470
T		

Tabel 3.1 Jumlah Anggota dan Jumlah Kelompok Koperasi

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya dilakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada bagian administrasi dan karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa data yang sudah diolah maupun belum diolah. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang digunakan yaitu data dari Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya, buku-buku ekonomi seperti buku kredit dan pendapatan yang diperoleh dari perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945, serta literatur-literatur penunjang lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1996:6).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” yang tiap-tiap kelompok terdiri dari 31 orang.

Jumlah anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya bulan Januari sampai April tahun 2020 sebanyak 12.874 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Menurut Arikunto (1998:120) apabila subyek populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dalam penelitian ini saya meneliti anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” yang tiap-tiap kelompok terdiri dari 31 orang.

Jumlah kelompok ada 470. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka diambil sampel sebanyak 50 orang. Cara pemilihannya dengan teknik sampling, probability sampling (random sample) dengan metode pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data secara langsung terhadap obyek penelitian dengan cara tanya jawab. Dilakukan tanya jawab yang berkaitan dengan masalah pemberian kredit terhadap pendapatan anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” yang bersangkutan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek sehingga bisa mendapatkan data yang diperlukan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus didalam suatu penelitian. Variabel penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya, maka terdapat 2 variabel yaitu:

a. Pendapatan Sebelum Kredit

Pendapatan sebelum kredit merupakan pendapatan yang diterima oleh anggota koperasi sebelum mendapatkan kredit dari Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya.

b. Pendapatan Sesudah Kredit

Pendapatan sesudah kredit merupakan pendapatan yang diterima oleh anggota koperasi setelah mendapatkan kredit dari Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya.

3.6.2 Definisi Operasional

- a. Pendapatan sebelum kredit merupakan pendapatan yang diterima oleh anggota koperasi sebelum mendapatkan kredit dari Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya dan diukur dalam satuan rupiah (Rp). Pendapatan sebelum kredit sebagai variabel dependen Y1.

- b. Pendapatan sesudah kredit merupakan pendapatan yang diterima oleh anggota koperasi setelah mendapatkan kredit dari Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya dan diukur dalam satuan rupiah (Rp). Pendapatan setelah kredit sebagai variabel dependen Y2.

3.7 Proses Pengolahan Data

Sebuah data yang diperlukan untuk kemudian data tersebut dipilah antara lain:

1. Editing, yaitu kegiatan untuk meneliti kebenaran catatan-catatan yang diperoleh dari para pemberi data, sehingga dapat diperoleh data yang relevan dengan masalah peneliti.
2. Tabulating, yaitu proses penyusunan data berupa angka yang dimasukkan dalam bentuk tabel.

3.8 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis

Untuk menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan anggota koperasi digunakan uji paired sample t-test (Uji Dua Sampel Berpasangan), dengan cara membandingkan pendapatan sebelum mendapatkan kredit dan pendapatan sesudah mendapatkan kredit pada dua periode yang berbeda.

Berikut merupakan formula yang dapat digunakan untuk uji beda rata-rata pada paired sample.

$$t = \frac{\bar{D}}{SD/\sqrt{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \left[\frac{(\sum D)^2}{n}\right]}{n - 1}}$$

Di mana:

t : nilai t hitung

SD : Standar deviasi perbedaan dua mean berpasangan

n : jumlah sampel (jumlah pasangan)

D : Perbedaan data berpasangan

<https://slideplayer.info/slide/13516436/82/images/3/Uji+Beda+Dua+Rata-rata+Data+Berpasangan.jpg>

Untuk menghitungnya digunakan Program SPSS versi 22.

Merumuskan hipotesis, yaitu:

Ho = Rata-rata pendapatan anggota sebelum mendapatkan kredit = rata-rata pendapatan anggota setelah mendapatkan kredit.

H1 = Rata-rata pendapatan anggota sebelum mendapatkan kredit \neq rata-rata pendapatan anggota setelah mendapatkan kredit.

3.8.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka diperoleh apabila:

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh pemberian kredit Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” terhadap pendapatan anggota di Surabaya.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh pemberian kredit Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” terhadap pendapatan anggota di Surabaya.